

**PERBEDAAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA SMP N 7 KLATEN
DAN SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**



Disusun oleh:

Henri Saka Pamungkas (1761100006)

Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Program Studi Psikologi

Universitas Widya Dharma

2022

**PERBEDAAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA SMP N 7 KLATEN
DAN SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi Pada Fakultas Psikologi & Kesehatan
Universitas Widya Dharma



Oleh

Henri Saka Pamungkas

1761100006

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang ujian skripsi

Menyetujui :

Pembimbing Pertama

Anna Febrianty, S.Psi, M.Si, M.Psi. Psikolog
NIK. 690 811 319

Pembimbing Kedua

Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Mengetahui :

PLT Ketua Program Studi Psikologi

Winarno Heru Murjito., S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi pada hari Senin tanggal
4 Bulan Juli Tahun 2022,

Dengan susunan Dewan Penguji :

Anggota

Anna Febrianty, S.Psi, M.Si, M.Psi. Psikolog
NIK. 690 811 319

Anggota

Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Ketua

Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318

Sekretaris

Hartanto, S.Psi., MA
NIK. 690 313 334



Program Strata 1 Psikologi
Fakultas Psikologi & Kesehatan Universitas Widya Dharma
Dekan

Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : HENRI SAKA PAMUNGKAS

NIM : 1761100006

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul **“PERBEDAAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA SMPN 7 KLATEN DAN SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN”** adalah benar – benar karya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Henri Saka Pamungkas

MATERAI
RP. 10.000

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur dan terima kasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Suparja dan Ibu Tri Kuswandarti. Sebagaimana tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih yang tak terhingga.
2. Saudara – saudaraku tercinta, Rahajeng Irenia E N dan Rahario Wisnu S. terima kasih atas dukungan kalian semua yang diberikan padaku dan doa yang telah diberikan.
3. Keponakan – keponakanku yang tercinta, Omar Rochli A, Medina Mutiara Z, Zhafira Khauren B. yang telah memberikan hiburan padaku.
4. Teman – teman nongkrong yang selalu mensupport walaupun hanya dalam keadaan senang saja.
5. Vincent dan Desta, terima kasih atas karya yang kalian berikan membuatku terhibur dan semangat untuk menyelesaikan karya ini.

HALAMAN MOTTO

Hidup itu sederhana, kita yang membuatnya sulit

Confucius

Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba, setidaknya satu kali lagi

Thomas A. Edison

Kesuksesan seseorang tidak bisa kamu bandingkan dengan kesuksesan orang lain, karena setiap orang punya jalan sukses masing – masing.

Henri S Pamungkas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa SMP N 7 Klaten Dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak berupa dorongan, arahan, dan kebutuhan data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Purwo Haryono, M. Hum, selaku wakil Rektor 1 Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Winarno Heru Murjito, S. Psi, M. Psi. Psikolog, selaku Dekan dan Plt Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Anna Febrianty, S. Psi, M. Si, M. Psi, Psikolog, selaku Dosen pembimbing I. Terima kasih sudah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

5. Yulinda Erma Suryani, S. Pd, M. Si, selaku Dosen pembimbing II. Terima kasih sudah memberikan bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengajar beserta staffnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Yang Telah Membimbing Saya Selama Masa Perkuliahan, Saya Mengucapkan Terima kasih.
7. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak, Ibu, dan saudara semua. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, 4 Juli 2022

Hormat saya

Henri Saka Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
Bab II Tinjauan pustaka	9
2.1. Religiusitas	9
2.2. Kerangka Pikir.....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3. Populasi dan Sampel.....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Tahap Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan	37
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	42

5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Susunan Aitem Kuesioner Tingkat Religiusitas	26
Tabel 3.2. Skoring Instrumen	29
Tabel 4.1. Statistik penelitian tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten	32
Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Religiusitas Siswa SMP N 7 Klaten	33
Tabel 4.3. Statistik Penelitian Tingkat Religiusitas Siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten	34
Tabel 4.4. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Religiusitas Siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten.....	34
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1. Diagram Tingkat Religiusitas Siswa SMP N 7 Klaten	33
Gambar 4.2. Diagram Tingkat Religiusitas Siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten	35

**PERBEDAAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA SMP N 7 KLATEN
DAN SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

Oleh: Henri Saka Pamungkas (1761100006)

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Universitas Widya Dharma

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan tingkat religiusitas pada siswa SMP Negeri 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan koesioner, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMP N 7 Klaten yang berjumlah 56 siswa dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten sebanyak 56 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %.

hasil uji t di atas diperoleh $p (0,000) < \text{dari } 0,05$, diartikan ada perbedaan tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Perbedaan tingkat religiusitas tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh. Rata-rata tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten sebesar 146,28 dan rata-rata tingkat religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten sebesar 153,33, dengan hasil tersebut menunjukkan jika nilai religiusitas siswa SMP muhammadiyah 1 Klaten lebih baik dibandingkan tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten.

Kata kunci: Tingkat Religiusitas, Siswa SMP

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	45
Lampiran 2. Data Penelitian.....	49
Lampiran 3. Statistik Data Penelitian	51
Lampiran 4. Uji Normalitas	54
Lampiran 5. Uji Homogenitas	55
Lampiran 6. Uji t.....	56
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	57

BAB 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan merupakan salah satu lembaga yang memberikan kinerja nyata terhadap pembinaan moral, sikap dan perilaku terhadap siswa. Fenomena perilaku siswa menunjukkan bahwa tujuan pendidikan yang salah satunya adalah upaya pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab bahkan memecahkan masalah – masalah yang ada dan ditimbulkan oleh siswa. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah.

Siswa sekolah menengah termasuk dalam kelompok masa usia remaja yang mana pembagiannya adalah awal usia 12 tahun sampai usia 16 tahun, masa usia remaja akhir adalah usia 17 sampai usia 21 tahun. Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak – kanak ke masa dewasa. Mereka bukan lagi anak – anak yang bersikap, bertindak, cara berfikir dan bentuk badan seperti anak – anak. Tetapi juga bukan orang dewasa yang telah dapat berfikir matang dalam setiap pengambilan keputusan. Di mana pada masa ini ada suatu proses perkembangan pribadi anak yang mengandung unsur dan usaha pencarian suatu identitas kedewasaan atau jati diri. Pada masa perkembangannya remaja terjadi perubahan

– perubahan. Baik perubahan fisik maupun psikologisnya. Perubahan ini ternyata menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah pribadi dan psikologisnya, dalam kondisi psikologis remaja yang labil mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan, hal ini sangat menentukan sekali dalam pembentukan perilaku mereka.

Salah satu bentuk kepribadian yang sulit untuk ditanamkan kepada siswa adalah pribadi religius atau karakter religius. Karakter religius merupakan salah satu bentuk karakter dari 18 karakter yang ada. Adapun 18 karakter tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Agama dapat berperan sebagai mekanisme kontrol pada diri remaja. Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki tahap progresif. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan fakta perkembangan tersebut. Remaja yang memiliki pengalaman dan penghayatan terhadap nilai – nilai ajaran agama atau dengan kata lain memiliki religiusitas tinggi, akan berhati – hati dalam berfikir, berucap, dan bertindak sehingga terhindar dari bahaya kenakalan remaja maupun kecenderungannya.

Religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Selanjutnya Glock mengemukakan ada 5 dimensi yang dapat mengukur tingkat religiusitas seseorang, yaitu keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengamalan, juga pengetahuan.

Religiusitas berkembang semenjak usia dini melalui proses perpaduan antara potensi bawaan keagamaan dengan pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Dalam proses perkembangan tersebut akan terbentuk semacam sifat, sikap, serta kualitas religiusitas yang akan terekspresikan pada perilaku kehidupan sehari – hari. Tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang dapat diketahui dari tingkah laku sehari – hari. Semakin tinggi tingkat religiusitasnya semakin tinggi pula sikap dan perilaku yang mencerminkan religiusitas. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas seseorang semakin rendah pula sikap dan perilaku yang mencerminkan sikap religiusitasnya. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap religiusitas antara lain usaha atau upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap religiusitas siswa, pengaruh pergaulan dengan lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan diluar keluarga, dan yang sangat berpengaruh adalah teman sebaya karena anak pada usia ini sangat mudah terpengaruh oleh ajakan teman – temannya.

Sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki nilai dan kultur yang mengajarkan nilai – nilai luhur dan berperilaku positif kepada siswa. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan

pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Efektifitas pembelajaran di sekolah merupakan salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, efektifitas pembelajaran merupakan standar keberhasilan pembelajaran, artinya dalam proses pembelajaran jika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan berarti semakin tinggi efektifitas pembelajarannya.

Mata pelajaran agama Islam adalah salah satu yang diajarkan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa akan nilai – nilai ajaran dasar islam seperti percaya kepada Tuhan, percaya kepada hal yang gaib, praktik sholat, puasa, sedekah, membaca Al – qur’an dan zikir adalah ajaran dasar dalam Islam. Selain itu aturan agama juga membuat perilaku baik kepada orang tua, guru, teman, lingkungan sekitar. El-menour, menyebutkan aturan agama tersebut menjadi fungsi dasar dalam Islam, tidak hanya membuat ibadah ritual yang benar akan tetapi juga membuat aturan – aturan yang harus dijalankan keseharian.

Kultur pengajaran pendidikan agama tersebut semestinya mencegah siswa akan perilaku negatif seperti perbuatan curang (menyontek) ketika ujian, atau yang lebih ekstrim adalah berkelahi atau tawuran antar sekolah, meminum minuman keras, merokok ketika pulang dari sekolah, mengonsumsi narkoba atau melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis diluar pernikahan. Terkait perilaku hubungan seksual diluar nikah, Survei demografik dan Kesehatan Indonesia menyebutkan pada usia 15 – 24 tahun terdapat 2,5% pernah melakukan hubungan seksual diluar pernikahan. Pada usia tersebut menunjukkan jika masih tergolong usia Sekolah menengah, oleh karena itu pondasi keimanan

atau religius harus di tanamkan kepada siswa sejak usia SMP. Peristiwa atau perilaku negatif siswa seakan mempertanyakan kembali terkait keberhasilan fungsi pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah yang seharusnya mampu menumbuhkan tingkat religiusitas siswa yang tinggi. Melalui pengajaran tersebut sudah seharusnya siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman keagamaan yang benar sehingga membentuk sikap dan mampu membedakan perilaku positif dan negatif. Pendidikan agama di sekolah membuat transmisi keilmuan, sikap, dan perilaku yang ada dalam ajaran agama.

Adanya permasalahan tersebut merupakan salah satu indikator rendahnya religiusitas siswa, terutama pada aspek akhlak. Sebagai seorang muslim siswa diharapkan dapat memiliki religiusitas yang baik di sekolah dengan cara melaksanakan kegiatan kerohanian di sekolah tidak hanya sekedar mematuhi peraturan. Namun kenyataannya, belum semua siswa yang mengaku beragama Islam mau untuk menjalankan ibadah dengan baik ketika berada di sekolah, hanya sebagian siswa saja yang mau melaksanakan ibadah di sekolah, seperti mengerjakan shalat sunnah maupun shalat wajib di masjid sekolah. Bahkan terkadang banyak siswa yang belum menjalankan shalat jika tidak diperintah dan masih banyak lagi kekurangan yang lain. Tidak jarang siswa yang ketika di rumah maupun di sekolah memperlihatkan perilaku keberagaman yang baik, tetapi ketika berada di luar rumah maupun di luar sekolah memperlihatkan perilaku yang kurang baik dilihat dari segi religiusitas seperti merokok, nongkrong di pinggir jalan, dan berpacaran yang berlebihan. Hal ini dipengaruhi lingkungan rumahnya.

Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan, penghayatan dan keyakinan baik akan nilai –nilai ajaran agama diduga akan mempunyai praktik ritual (ibadah) keagamaan yang baik. Ada keterkaitan antara ibadah ritual (seperti sholat, puasa, dan lainnya) dan praktik keagamaan sosial (seperti menghormati guru, orang tua, teman dan menghindari perilaku negatif). Ibadah ritual menggambarkan hubungan ketaatan siswa dengan Tuhan yang seharusnya mendorong siswa berperilaku sosial baik serta menghindari perilaku negatif. Siswa merasa tuhan hadir dalam kehidupan sehari hari.

Dengan adanya fenomena – fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melihat perbedaan tingkat religiusitas pada siswa SMP Negeri dan SMP Islam, karena menurut Yusuf (2003) perkembangan keagamaan seseorang dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan, yang salah satunya adalah lingkungan pendidikan (dalam hal ini sekolah).

Karena alasan itulah maka peneliti tertarik untuk membahas lebih mendalam sebuah penelitian skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Siswa SMP Negeri 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten”

1.2. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.2.1. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tetap selalu dalam jalurnya dan terarah maka peneliti membuat batasan permasalahan sebagai berikut :

Yang dimaksud dengan tingkat religiusitas dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Djamaludin, 1995) yang berpendapat bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan,

sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Untuk dapat menilai kadar religiusitas dapat dipakai aspek – aspek religiusitas yaitu keyakinan, ritual agama, pengalaman, pengetahuan agama dan kosekuensi atau pengamalan. Hal ini hanya akan di teliti pada siswa yang bersekolah pada sekolah Islam dan negeri di Klate

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :”Apakah ada perbedaan tingkat religiusitas pada siswa SMP Negeri 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten?”

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan tingkat religiusitas pada siswa SMP Negeri 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten

1.3.2. Manfaat penelitian

- Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam melengkapi kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan pendidikan.

- Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Untuk siswa-siswa agar meningkatkan religiusitas.

2. Informasi untuk SMPN 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten agar bisa meningkatkan dan mempertahankan religiusitas siswa.
3. Informasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik maupun lebih sempurna.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai nilai p ($0,000$) $<$ dari $0,05$, hal tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Perbedaan tingkat religiusitas diketahui rata-rata tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten sebesar $146,28$ dan rata-rata tingkat religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten sebesar $153,33$, dengan hasil tersebut menunjukkan jika nilai religiusitas siswa SMP muhammadiyah 1 Klaten lebih baik dibandingkan tingkat religiusitas siswa SMP N 7 Klaten.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah di SMPN 7 Klaten dan SMP Muhammadiyah 1 Klaten agar bisa meningkatkan dan mempertahankan religiusitas siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas siswa dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvie. *Perkembangan Rasa Agama Dari Anak-Anak Hingga Remaja*. Diunduh 12 Nop 2014 dari <http://alfiyatuss.blogspot.com> 2012)
- Ancok, D. & Suroso, F.N. 1994. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1994)
- Andi Mappiare. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982,
- Annisa, R., *Upaya Membentuk Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Di SMP N 1 Imogiri*, Yogyakarta, Skripsi, 2016.
- Azwar, S, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Bambang S dan Bahrul H, (2021) *Religiusitas: konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Biblisomia Karya Indonesia, 2021).
- Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- El-Menouar, Y,.. The Five Dimensions of Muslim Religiosit. Results of an Empirical Study, Methods, Data, Analyses | Vol. 8(1), 2014, pp. 53-78
DOI: 10.12758/mda.2014.003. 2014
- Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002).
- Hana, C.(2011). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kreativitas Siswa*. Diunduh 12 Desember 2014, dari <http://2centra.blogspot.com/>.
- Iyoh Mastiyah, (2018) *Religiusitas Siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(3), 2018, 232-246.
- Jalaluddin *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Mardiya.. Memahami Perkembangan Nilai Moral, Keagamaan pada Anak. Diunduh 28 Mei 2014 dari www.kulonprogokab.go.id/
- Muhaimin *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).
- Pratiwi, N.I.. *Pola Asuh Anak pada Pernikahan Beda Agama*. (Skripsi). Diunduh 12 Februari 2014 dari repository.gunadarma.ac.id. 2012

Survei Demografis dan Kesehatan Indonesia.(2012). Kesehatan Reproduksi Remaja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Badan Pusat Statistik, Kementrian Kesehatan, Measure DHS ICF Internasional.

Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang,1976).

<http://repostory.usm.ac.id/files/skripsi/FIIA/2015/F.131.15.0187/F.131.15.0187-05-BAB->

[https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/hakekatreligiusitas.](https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/hakekatreligiusitas)